

BAB 1

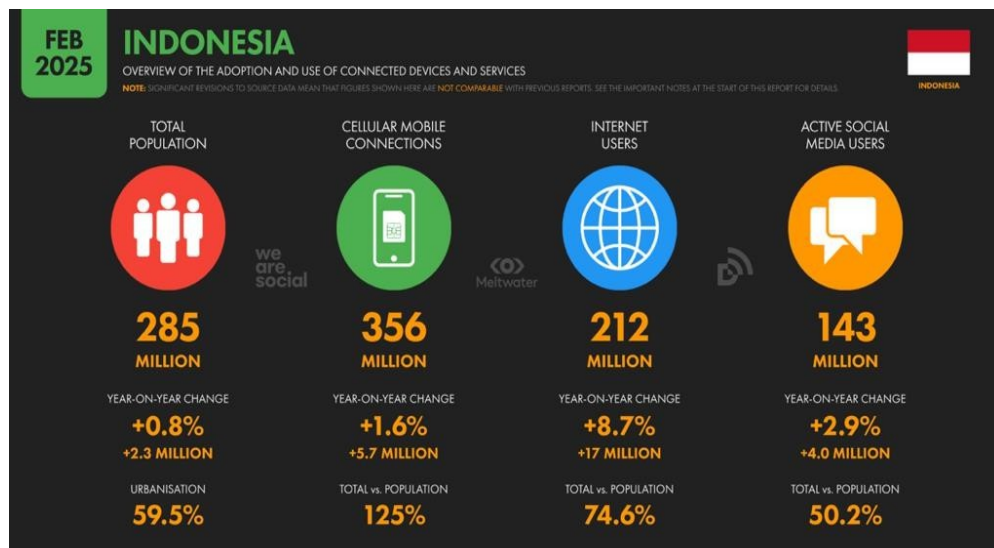
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di tengah perkembangan teknologi digital, internet dan media sosial telah menjadi elemen yang tidak terpisahkan dari kehidupan orang-orang di seluruh dunia. Hampir semua aktivitas manusia, mulai dari berkomunikasi, mencari informasi, hingga hiburan, kini banyak dilakukan melalui media sosial. Keberadaan internet berperan sebagai komunikasi zaman kini menjadikan dunia semakin terhubung dan mudah dijangkau. Saat ini, hampir setiap individu mempunyai perangkat komunikasi digital untuk berhubungan dengan siapa saja di seluruh dunia melalui beragam platform media sosial. Kemajuan teknologi komunikasi telah mendorong terjadinya perubahan besar dalam cara pengguna mengakses dan menikmati konten di media sosial. Salah satu perubahan yang paling mencolok adalah pergeseran dari komunikasi berbasis teks ke komunikasi visual. Seiring dengan perkembangan teknologi, Saat ini media sosial berperan sebagai elemen penting dalam rutinitas sehari-hari, memudahkan setiap orang untuk cepat bertukar informasi, bertukar ide dan pendapat. Pada era digital sekarang, platform media sosial mampu berfungsi untuk keperluan komunikasi dan telah banyak dimanfaatkan oleh organisasi, perusahaan, pemerintah, serta lembaga sosial masyarakat.

Perkembangan media sosial menunjukkan bahwa platform digital tidak lagi dimanfaatkan sebatas sarana komunikasi personal, melainkan telah menjadi ruang pertukaran informasi yang berlangsung secara cepat dan luas, sifat media sosial yang interaktif memungkinkan pengguna tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga terlibat dalam proses pembuatan, penyebaran, serta pertukaran pesan secara langsung. Kondisi tersebut turut memengaruhi pola komunikasi masyarakat yang sebelumnya cenderung satu arah menjadi lebih terbuka dan melibatkan partisipasi pengguna. Kemudahan akses terhadap media sosial juga menjadikan platform digital semakin dekat dengan aktivitas masyarakat dan dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan, baik oleh individu maupun

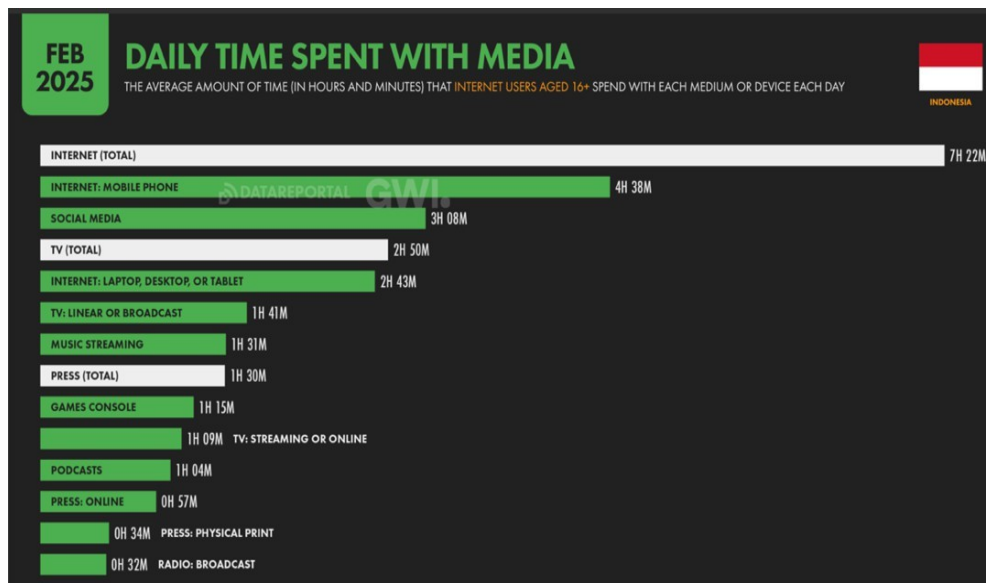
lembaga.



Gambar 1. 1 Data Penggunaan Internet serta Media Sosial di Indonesia

Sumber : (Data Reportal, 2025)

Menurut data dari We Are Social, jumlah penggunaan internet mencapai sekitar 212 juta individu atau sekitar 74,6 % dari jumlah populasi. Angka ini mengalami peningkatan sekitar 8,7% dibandingkan tahun lalu, menunjukkan bahwa akses digital semakin meluas dan berperan penting dalam aktivitas sosial masyarakat. Sementara itu, pengguna media sosial aktif tercatat 143 juta atau sekitar 50,2% dari populasi, dengan pertumbuhan sekitar 2,9% dalam satu tahun terakhir. Dengan adanya media sosial, baik individu maupun kelompok dapat memanfaatkan platform ini untuk menciptakan, mendistribusikan, dan mengakses berbagai konten, serta memperluas jejaring komunikasi.



Gambar 1. 2 Waktu Rata-Rata Penggunaan Media Harian

Sumber: (Data Reportal, 2025)

Tingginya ketergantungan masyarakat pada platform media sosial tidak dapat dilepaskan dari meningkatnya frekuensi penggunaan internet. Tingginya akses internet mendorong masyarakat untuk terhubung lebih lama dan lebih sering dalam ranah digital. Berdasarkan laporan digital 2025 yang dipublikasikan oleh *We Are Social*, Sebagian besar penduduk Indonesia menggunakan waktu sekitar 7 jam 22 menit per hari untuk menjelajah ruang digital. Sebagian besar durasi tersebut dihabiskan melalui perangkat seluler sekitar 4 jam 38 menit. Aktivitas media sosial menjadi salah satu aktivitas yang sering dilakukan, dengan rata-rata waktu pemakaian mencapai 3 jam 8 menit setiap harinya.

Banyaknya pengguna media sosial, pertumbuhan yang cepat dapat menggantikan fungsi media massa atau konvensional dalam menyebarkan berita dan informasi. Sebelumnya, radio hanya berfungsi sebagai media audio yang diakses melalui perangkat radio konvensional. Namun, seiring dengan perkembangan teknologi, stasiun radio mulai bertransformasi dan muncul di era digital melalui optimalisasi berbagai platform digital. Radio yang menerapkan pendekatan tersebut ialah Radio Kosmonita 95,4 FM, dikenal dengan radio swasta nomor satu di Kota Malang dengan segmentasi pendengar perempuan dan keluarga. Dengan slogan utamanya adalah “Sahabat Perempuan dan Keluarga”. Radio Kosmonita

sudah mengudara sejak tahun 2002 dan disiarkan dari Malang, Jawa Timur. Radio Kosmonita menghadirkan musik-musik era 1980 hingga 2000an dengan ciri khas siarannya, sehingga membuat para pendengarnya merasa bernostalgia.

Sejak tahun 2021, Radio Kosmonita mulai mengoptimalkan pemanfaatan instagram sebagai bagian dari upaya pengelolaan siaran dalam merespons perubahan perilaku konsumsi media masyarakat. Meningkatnya penggunaan platform digital telah mengubah cara audiens memperoleh informasi dan hiburan, sehingga radio tidak lagi hanya berhadapan dengan kompetisi antar lembaga penyiaran, melainkan juga dengan berbagai media digital yang menawarkan kemudahan akses serta kecepatan distribusi konten. Kondisi tersebut mendorong pengelola siaran untuk menyesuaikan pola pengelolaan media agar tetap mampu mempertahankan kedekatan dengan pendengar sekaligus menjangkau audiens yang lebih luas.

Menanggapi kondisi tersebut, Radio Kosmonita tidak hanya mengandalkan aktivitas siaran melalui program on air maupun off air, tetapi juga memanfaatkan instagram sebagai media pendukung dalam mendistribusikan informasi siaran. Kehadiran platform tersebut digunakan untuk memperluas penyebaran konten, membangun interaksi dengan audiens, serta memperkuat keberadaan radio pada ruang digital. Dalam perspektif manajemen siaran, Pemanfaatan instagram dilakukan sebagai bagian dari upaya pengelolaan konten dan distribusi informasi agar program-program radio dapat menjangkau audiens yang lebih luas. Pengelola siaran tidak hanya bertugas merencanakan dan menyajikan program, tetapi juga menentukan media yang digunakan untuk menyebarluaskan sebagai sarana pendukung yang memungkinkan informasi mengenai program siaran, kegiatan off air, maupun konten radio dapat diakses secara lebih luas melalui platform digital. Optimalisasi pemanfaatan instagram tersebut didukung oleh berbagai fitur yang memungkinkan pengelolaan dan penyebaran konten dilakukan secara lebih menarik serta interaktif bagi audiens.

Dalam penggunaan media sosial, instagram tidak hanya berfungsi sebagai media berbagi konten, tetapi juga menyediakan berbagai fitur yang mendukung kreativitas pengguna. Fitur seperti filter atau efek yang dapat memberikan kesan menarik pada foto dan video yang diambil. Pengguna juga dapat menyimpan hasil foto dan video mereka karena Instagram juga menyediakan fitur untuk simpan atau

download (Framuditya Bagas Saputra et al., 2023). Daya tarik utama Instagram adalah fokusnya pada konten visual, yang dilengkapi dengan tampilan sederhana dan mudah digunakan. Hal ini mempermudah pengguna untuk berbagi momen, mengekspresikan diri, dan bersosialisasi melalui berbagai fitur seperti *Reels*, *Live Streaming*, *Direct Message*, *InstaStory* hingga fitur kolaborasi yang memungkinkan penggunanya mengunggah konten bersama pengguna lain dengan mengoptimalkan penggunaan fitur “Kolaborasi” (Hapsari et al., 2024).

Salah satu fitur Instagram yang sering dimanfaatkan oleh Radio Kosmonita adalah fitur “kolaborasi”. Dalam era berkembangnya media sosial, fitur kolaborasi muncul sebagai sebuah inovasi yang cukup menarik karena memberikan kesempatan interaksi yang luas dengan penggunanya. Jika sebelumnya bentuk kolaborasi pada platform digital dilakukan dengan memanfaatkan fitur mention atau tag, saat ini kolaborasi memungkinkan dua akun yang berbeda untuk memposting dan menampilkan konten yang dapat dijangkau oleh pengikut dari kedua akun. Fitur kolaborasi dianggap memiliki potensi besar dalam menjangkau audiens dibandingkan fitur lain seperti story, reels, atau live lebih berfokus pada interaksi rutin dengan audiens yang telah mengikuti akun tersebut.

Pentingnya fitur kolaborasi bagi radio lokal, karena membantu radio tetap aktif serta menjaga daya saing dalam industri media. Dengan kolaborasi digital, radio tidak hanya menjaga audiens lama, tetapi juga mempunyai potensi untuk menjangkau audiens baru yang belum mengenal radio secara langsung. Di tengah persaingan media yang semakin ketat, fitur kolaborasi memberikan peluang bagi radio untuk mengembangkan jaringan audiens secara lebih efisien. Dengan melakukan kolaborasi bersama narasumber, UMKM, komunitas, maupun tokoh publik, radio dapat menyajikan konten yang lebih beragam, relevan. Bagi radio lokal seperti Radio Kosmonita, fitur kolaborasi memiliki nilai tersendiri yaitu fitur ini membantu memperluas jangkauan audiens tanpa perlu mengenakan biaya promosi yang tinggi, karena algoritma instagram akan menampilkan konten kolaborasi kepada pengikut kedua akun. Dengan demikian, fitur kolaborasi dapat memberikan keuntungan dalam praktik komunikasi yang relevan untuk menjaga posisi radio lokal di tengah persaingan media modern. Meskipun fitur kolaborasi instagram dinilai memiliki potensi dalam memperluas jangkauan audiens, kajian

yang secara khusus membahas pemanfaatan fitur tersebut dalam konteks media penyiaran, terutama radio lokal, masih terbatas. Selain itu, belum banyak penelitian yang membahas secara mendalam mengenai pengelolaan konten kolaboratif yang diterapkan oleh radio dalam upaya memperluas jangkauan audiens pada ranah digital.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan bagi radio lokal untuk mengoptimalkan pemanfaatan fitur media sosial, khususnya fitur kolaborasi instagram, dalam menjangkau audiens yang lebih luas di tengah perubahan pola konsumsi media masyarakat. Radio Kosmonita dipilih sebagai objek penelitian karena telah memanfaatkan instagram secara aktif, termasuk penggunaan fitur kolaborasi dalam pengelolaan konten digitalnya, sehingga relevan untuk dikaji dalam konteks perluasan jangkauan audiens radio lokal. Penelitian ini difokuskan pada pemanfaatan fitur kolaborasi instagram dalam praktik pengelolaan konten yang dilakukan oleh radio dalam menjangkau audiens pada ranah digital.

Bagi lembaga penyiaran seperti radio, penerapan fitur kolaborasi ini memberikan pengaruh penting di era digital ini. Transformasi media menuntut radio untuk beradaptasi dengan menghadirkan konten visual, sehingga tidak hanya bergantung pada format audio dalam menjangkau audiens digital yang semakin berkembang. Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa kebiasaan konsumsi media masyarakat telah berubah cukup signifikan. Pendengar radio saat ini tidak hanya bergantung pada perangkat radio konvensional, tetapi juga mengikuti kegiatan radio melalui media sosial, terutama Instagram. Banyak pendengar yang mendapatkan informasi tentang program siaran, penyiar, maupun acara off-air tidak lagi melalui siaran langsung, melainkan melalui konten visual yang diunggah oleh radio di platform digital. Di sisi lain, kini generasi muda cenderung memilih platform visual terutama instagram untuk mencari hiburan atau informasi. Kondisi tersebut memicu permasalahan utama, yakni potensi hilangnya relevansi radio apabila tidak turut menghadirkan konten visual dalam upaya adaptasi digital. Fenomena ini menjadikan penelitian mengenai **“Pemanfaatan Fitur Kolaborasi Instagram Dalam Memperluas Jangkauan Audiens Radio Lokal”** penting untuk dilakukan. Melalui penelitian ini, peneliti dapat memahami bagaimana pemanfaatan fitur tersebut dilakukan serta bagaimana fitur kolaborasi berkontribusi

dalam memperluas jangkauan audiens radio lokal pada ranah digital.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pemanfaatan fitur kolaborasi instagram oleh Radio Kosmonita 95,4 FM dalam memperluas jangkauan audiens?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pemanfaatan fitur kolaborasi instagram dalam memperluas jangkauan audiens Radio Kosmonita 95,4 FM

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara akademis maupun praktis yang dijelaskan sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Akademis

Secara akademis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ilmu komunikasi, khususnya yang berkaitan dengan manajemen radio dalam pemanfaatan media sosial instagram dalam memperluas jangkauan audiens. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas pengelolaan media sosial dalam industri penyiaran..

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi para pelaku industri penyiaran, khususnya Radio Kosmonita, terkait pemanfaatan fitur kolaborasi instagram dalam menjangkau audiens. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi lembaga penyiaran lainnya dalam mengoptimalkan pemanfaatan fitur media sosial untuk memperluas jangkauan audiens.